

## **BAB III**

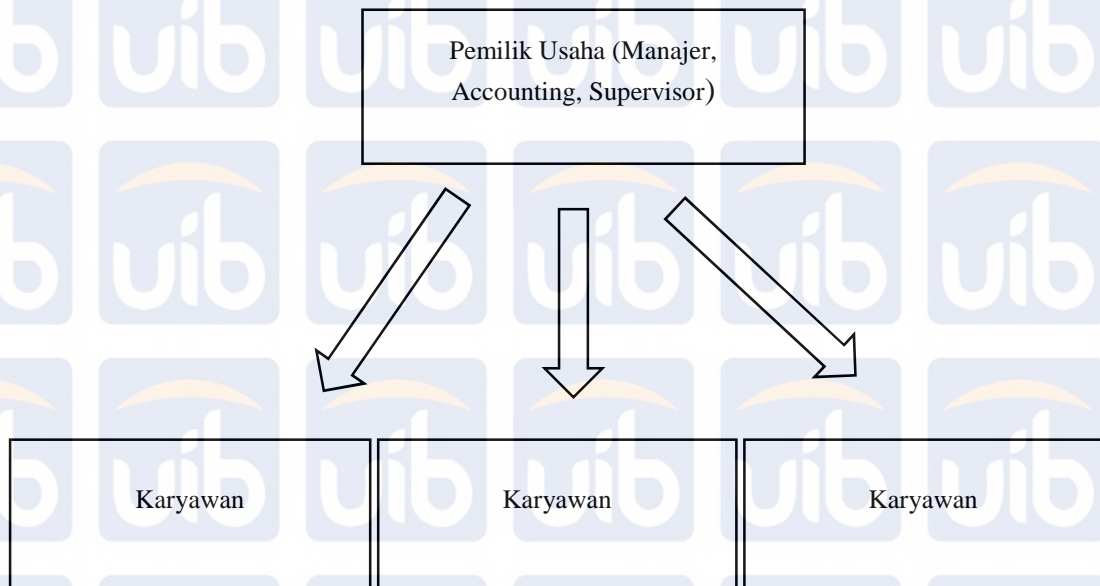
### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Identitas Perusahaan**

Toko Adi 28 Laundry didirikan semenjak tahun 2016, terdiri dari 3 karyawan saat ini, perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa. Toko Adi 28 Laundry berada di Tiban Cipta Land Blok Melati No 28 Batam Tel. (62) 81270358765. Jam kerja yang diterapkan di Toko Adi 28 Laundry setiap harinya dimulai dari jam 08.00 pagi sampai dengan 20.00 malam. Sistem pemberian upah yang berlaku menggunakan sistem gaji. Ketiga karyawan tersebut memiliki gaji yang sama sebesar Rp. 3.000.000.

#### **3.2 Struktur Organisasi**

Suatu perusahaan membutuhkan sebuah struktur organisasi agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Struktur organisasi memiliki fungsi seperti memberikan informasi kepada seluruh manusia yang menjadi anggotanya untuk mengetahui kegiatan atau pekerjaan yang harus ia kerjakan, berkonsultasi dan bertanggung jawab kepada siapa, sehingga proses kerjasama menuju pencapaian tujuan organisasi dapat terwujud sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Struktur organisasi dianggap anatomi organisasi, menyediakan landasan di mana fungsi organisasi (Ivacevich, et al., 2011). Berikut ini adalah wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang terdapat dalam struktur organisasi Toko Adi 28 Laundry sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi, (Sumber: Toko Adi 28 Laundry (2016))

Berikut ini merupakan penjelasan dari wewenang dan tugas pemilik dan operator (karyawan):

## 1. Pemilik Usaha (Manajer, Accounting, Supervisor)

Pemilik usaha merupakan individu yang memakai modal untuk menggerakkan bisnis untuk mendapatkan *profit* dari kesuksesan operasional perusahaannya.

### 1.1 Manajer

Manajer adalah individu yang dikatakan memiliki pengalaman, pengetahuan serta keterampilan yang baik yang diakui oleh organisasi untuk dapat memimpin, mengelola, mengendalikan, mengatur serta mengembangkan organisasi dalam rangka mencapai tujuannya.

## 1.2 Accounting

Accounting merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap segala laporan keuangan yang ada. Laporan keuangan disampaikan secara tertulis bukan secara lisan. Seorang accounting diharapkan mampu memahami tentang perpajakan yang berlaku dalam sebuah perusahaan.

## 1.3 Supervisor

Supervisor merupakan seseorang yang diberikan wewenang atau seseorang yang mempunyai jabatan tertentu dalam bertindak mengarahkan, mengawasi suatu tata cara yang mengendalikan suatu tata cara yang lainnya.

## 2. Karyawan

Karyawan dapat diartikan sebagai seseorang yang menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk mendapatkan balasan berupa pendapatan yang baik berupa uang maupun bentuk lainnya kepada pemberi kerja atau pengusaha. Adapun tugas dari ketiga karyawan Toko Adi 28 Laundry yakni:

### 2.1 Karyawan I

- A. Mencatat permintaan pencucian tamu, dan menginformasikan kepada valet untuk mengambil cucian tersebut.
- B. Memeriksa seluruh cucian tamu sebelum diproses merupakan penanganan kondisi cucian (saku, kancing).
- C. Menghitung kembali jumlah cucian supaya sesuai dengan daftar laundry.
- D. Memindahkan data dari laundry list ke buku cucian tamu.
- E. Menyerahkan laundry list ke bagian laundry serta dry cleaning.



## 2.2 Karyawan II

- A. Melaksanakan proses pencucian , dan pemerasan.
- B. Menjalankan mesin dry cleaning.
- C. Memasukkan cucian ke trolley untuk menghindari kerusakan bahan.
- D. Melicinkan pakaian.

## 2.3 Karyawan III

- A. Memberikan tanda ke setiap jenis cucian agar tidak sampai tertukar, dalam hal ini diperlukan kertas yang kuat dan tahan yang berisi: nomor, tanggal, serta kode dari yang membuat.
- B. Menyiapkan akhir dari proses pencucian.

## 3.3 Aktivitas Kegiatan Operasional

Toko Adi 28 Laundry adalah perusahaan mikro yang bergerak di bidang jasa pencucian. Produk jasa yang ditawarkan oleh Toko Adi 28 Laundry berupa pencucian baju. Adapun aktivitas yang dibuat seperti:

### 1. Penerimaan Pakaian

Sebuah langkah pertama yang dilakukan adalah bertemu dengan pelanggan (pemilik pakaian) dan melakukan pelayanan seperti menghitung jumlah pakaianyang akan dicuci, menghitung berat pakaian, pencatatan jumlah berat, jenis apa yang dipilih, lamanya layanan, harga serta nama siapakah layanan tersebut.

### 2. Proses Pencucian

Langkah kedua adalah memilih jenis pakaian sebelum memasukkan ke dalam mesin cuci, memisahkan antara pakaian berwarna dan jenis bahan,

memasukkan sabun cuci dan softener ke dalam dispanser dan membiarkan mesin cuci bekerja hingga selesai.

### **3. Proses Pengeringan**

Pada langkah ketiga ini merupakan langkah pengeringan pakaian yang telah dicuci hingga kering secara menyeluruh.

### **4. Proses Penyetrikaan**

Yang dilakukan dalam langkah ini adalah ketika pakaian telah kering maka dilakukan penyetrikaan dengan tujuan pakaian tidak kusut dan rapi di depan mata.

Pakaian yang telah distrika dengan rapi didiamkan selama 10 menit agar sisa panas hilang dan memberikan parfum khusus laundry agar memberi kesan kesegaran yang tahan lama.

### **5. Proses Pengepakan**

Langkah kelima yaitu membungkus pakaian yang telah distrika menggunakan kantong plastik dengan rapi memastikan tidak ada celah agar saat dijinjing tidak kusut. Dengan begitu konsumen dengan mudah membawanya.

### **6. Proses Penaruhan Ke Rak**

Ini merupakan langkah terakhir setelah semua pekerjaan telah selesai. Saat pakaian telah dibungkus, maka saatnya meletakkan pakaian ke dalam rak dan juga memberikan tanda dari setiap pelanggan yang menggunakan jasa pencucian agar tidak terjadi kesalahan.

Aktivitasnya dilaksanakan setiap hari, dimulai hari Senin sampai hari Minggu dan dimulai pukul 08.00 pagi sampai dengan 20.00 malam. Saat ini sangat banyak usaha jasa pencucian, hampir di setiap sudut terdapat usaha jasa pencucian.

Sebab itu, strategi-strategi bisnis berperan penting dalam memenangkan persaingan terhadap kompetitor-kompetitor lainnya. Strategi bisnis pun harus bersifat unik, berbeda dari yang lainnya agar dapat menarik perhatian pelanggan sehingga pelanggan tidak merasa bosan dan merasa diuntungkan.

### **3.4 Sistem yang Digunakan Oleh Perusahaan**

Toko Adi 28 Laundry hanya menggunakan strategi perkilo beserta strika dengan tarif sebesar Rp 6000/kg seperti pengusaha laundry lainnya. Dapat disimpulkan bahwa strategi seperti ini tidak efisien, tidak menarik di mata konsumen karena konsumen telah merasa bosan dengan promo yang itu saja dan di pihak pemilik usaha laundry mendapat pemasukkan yang cukup rendah.